

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Pendidikan adalah usaha sistematis dalam pengembangan kualitas diri manusia untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas dirinya sendiri, dengan tujuan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.¹

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pengembangan kualitas diri melalui pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani.

Manajemen merupakan disiplin ilmu yang saat ini banyak sekali diterapkan dalam dunia pendidikan maupun perusahaan. Meskipun pada awalnya manajemen diterapkan di perusahaan/instansi jasa maupun barang, namun kini manajemen dapat pula diterapkan dalam dunia pendidikan untuk membantu dalam proses input sampai dengan output yang dihasilkan dari

¹ Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016), 23

lembaga pendidikan tersebut. Manajemen tidak akan berjalan dengan baik apabila dalam penerapannya tidak disertai dengan fungsi-fungsinya.²

G.R. Terry menyatakan, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.³ Menurut Rahmania Utari manajemen madrasah merupakan serangkaian kegiatan dalam bentuk perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang diupayakan kepala madrasah bagi kepentingan madrasah agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁴ Senada dengan Syaiful Sagala yang berpendapat bahwa manajemen madrasah adalah proses pendayagunaan sumber daya madrasah melalui kegiatan fungsi-fungsi manajemen secara lebih efektif dan efisien dengan segala aspeknya, agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta produktivitas madrasah bermutu.⁵

Pendidikan yang bermutu saat ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat bergantung pada pendidikan bangsa tersebut.⁶ Jika pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan manusia yang berkualitas lahir dan batin, otomatis bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang maju damai, dan tenteram.

² Umar Sidiq, *Manajemen Madrasah* (Ponorogo: Cv Nata Karya, 2018), 01

³ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 03

⁴ Rahmania Utari, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: UNY, 2003), 03

⁵ Saiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 55

⁶ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Yogyakarta: Pustaka Ifada 2013), 1

Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa tersebut akan terbelakang disegala bidang.

Setiap madrasah melaksanakan manajemen peningkatan mutu melalui beberapa langkah, yakni *petama* merumuskan visi, misi, tujuan dan target peningkatan mutu secara berkelanjutan, *kedua* menyusun perencanaan madrasah dengan model perencanaan strategik, *ketiga* melaksanakan program madrasah sesuai formulasi perencanaan, *keempat* melaksanakan evaluasi secara terus menerus terhadap program kerja yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat efesiensi, efektivitas, dan kualitas penyelenggaraan program madrasah, *kelima* menyusun laporan madrasah sesuai dengan perencanaan yang telah di tentukan dan *keenam* merumuskan program baru sebagai hasil evaluasi program madrasah dan kelanjutan dari program yang telah dilaksanakan.⁷

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi tata kelola lembaga yang menanganinya. Sebagaimana sebuah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan akan menjadi tempat terbentuknya manusia yang berkarakter apabila dikelola dengan baik. Berbagai strategi dalam peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan. Terdapat dua jenis strategi utama yang dapat dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu madrasah, yaitu strategi yang berfokus pada dimensi struktural dan kultural (budaya).

Usaha peningkatan mutu pendidikan selama ini cenderung menggunakan pendekatan struktural dengan menekankan pada aspek teknis-

⁷ Siti Julaiha, "Implementasi Manajemen Madrasah Adiwiyata di MAN 1 Samarinda", Jurnal *Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 (November 2018), 356

administratif (*format oriented*), bukannya pada *goal oriented* yang lebih mengacu pada pendekatan kultural karena menyangkut *values*. Padahal peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari basis kultur sekolah. Dengan basis kultur tersebut, Kepala Sekolah, guru, siswa, dan orang tua akan merasa memiliki (*sense of belonging*), sehingga akan memelihara, meningkatkan, dan mengupayakan terwujudnya peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Madrasah yaitu suatu lembaga pendidikan yang memiliki wewenang untuk mendidik, membimbing, membina dan membiasakan dalam pembelajaran termasuk masalah lingkungan hidup, seyogyanya memerankan diri untuk menjadi pelopor dalam kepedulian terhadap lingkungan, sehingga masyarakat sejak dini sudah terdidik dengan program pelestarian lingkungan dan budayanya yang bermanfaat dalam ikut menjaga bumi agar tetap lestari.⁸

Pesatnya kegiatan pembangunan dan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat pada dekade terakhir ini, telah menyebabkan terjadinya alih

⁸ Mohammad Holis, "Gerakan Madrasah Adiwiyata di Madura Telaah Konsep Peduli Lingkungan dalam Islam", *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, Vol. 16 No. 2 (Januari-Juni 2019), 33

fungsi lahan hutan dan pertanian menjadi kawasan industri, perkebunan dan pemukiman, sehingga menimbulkan degradasi kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup yang tidak terkendali. Kondisi tersebut semakin diperparah oleh sistem penguasaan hutan yang berdampak pada degradasi hutan.

Untuk mendukung Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di madrasah, maka Kementerian Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Juga Kementerian Agama untuk mengembangkan program pengelolaan lingkungan yang di sebut program Adiwiyata. Tujuan dari Program Adiwiyata adalah mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola madrasah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.⁹

Manajemen madrasah Adiwiyata bertujuan untuk menanamkan kecintaan dan kepedulian warga madrasah pada lingkungan hidupnya, termasuk menanamkan sikap dan perilaku yang peduli dan berbudaya lingkungan.¹⁰ Penerapan program Adiwiyata di setiap madrasah menjadi sebuah tantangan bagi Pemerintah Daerah dalam rangka mengajak dan mensupport setiap madrasah agar bisa mengikuti program Adiwiyata. Pada

⁹ Siti Julaiha, "Implementasi Manajemen Madrasah Adiwiyata di MAN 1 Samarinda", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 (November 2018), 354

¹⁰ Ummi Nur Rokhmah, "Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal ilmiah keagamaan dan kemasyarakatan*, Vol. 13 No. 1 (2019), 71

dasarnya untuk mencapai suatu tujuan bersama tidak terlepas dari peran stakeholder terkait.¹¹

Keuntungan dalam mengimplementasikan program manajemen madrasah Adiwiyata bagi madrasah adalah madrasah dapat menciptakan tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga tercipta kondisi belajar-mengajar yang lebih kondusif untuk siswa sehingga akan tercipta pendidikan yang bermutu.¹²

Sementara manfaat manajemen madrasah Adiwiyata bagi siswa adalah untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan memahami betapa pentingnya memelihara lingkungan yang baik. Salah satu Madrasah Negeri di Kabupaten Pamekasan yang menerapkan program Adiwiyata adalah MTs Negeri 2 Pamekasan, Berangkat dari keinginan untuk membentuk dan meningkatkan sikap dan perilaku yang peduli dengan lingkungan, madrasah menyadari dalam berperan memberi pengetahuan dan mengajarkan pada siswa ilmu tentang lingkungan hidup dan pengelolannya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Drs. Mohammad Syarif selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan.¹³ sangat menarik dalam

¹¹ Zulfan Saam, "Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Perilaku dan Keterampilan Siswa dan Guru dalam Mengelola Lingkungan pada SMK di Kabupaten Pelalawan", *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 3 No. 1 (2016), 23

¹² Amilda, dkk, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Bercirikan Lingkungan Pada Man 3 Palembang", *Jurnal el-Idare*, Vol. 2 No. 1 (Desember 112 - 127), 118

¹³ Wawancara dengan kepala Sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan pada tanggal 05 September 2021

manajemen madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasan, tumbuhnya rasa peduli warga madrasah pada kelestarian lingkungan hidup hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan, ada beberapa hal yang dilakukan, dalam upaya pelestarian lingkungan seperti pemberian latihan serta aktifitas bagi para peserta didik untuk memanfaatkan bahan bekas mulai dari daun-daunan serta kotoran hewan untuk dijadikan pupuk kompos, adanya Bank sampah untuk pengelolaan sampah dengan begitu warga madrasah dituntut untuk kreatif dalam pengelolaan bahan bekas, dan dilarangnya merokok di lingkungan madrasah, maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri 2 Pamekasan, dengan judul **“Manajemen Madrasah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka fokus penelitian yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasan ?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Manajemen Madrasah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Pamekasan ?
3. Apa Saja Faktor Penghambat dan Solusi pelaksanaan Manajemen Madrasah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Pamekasan

C. Tujuan Penelitian.

Di dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana pelaksanaan manajemen madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasan
2. Untuk mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Manajemen Madrasah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Pamekasan
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Penghambat dan Solusi pelaksanaan Manajemen Madrasah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dalam manajemen madrasah Adiwiyata dalam meningkatkan mutu pendidikan, agar dapat terus maju dan kreatif dalam dunia pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu terutama tentang manajemen madrasah Adiwiyata dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kegunaan secara praktis

Secara peraktis diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan nilai positif bagi beberapa kalangan antara lain sebagai berikut:

a. Bagi MTs Negeri 2 Pamekasan

- 1) Dapat memberikan masukan dan dijadikan acuan oleh Kepala Madrasah terutama tentang Manajemen Madrasah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 2 Pamekasan.
- 2) Bagi warga madrasah Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Manajemen Madrasah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 2 Pamekasan, sehingga dapat tercipta madrasah yang berkualitas/ bermutu di MTs Negeri 2 Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi-definisi istilah dari judul peneliti tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen : suatu Pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen, Pengelolaan tersebut dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki oleh madrasah dan dikoordinir secara maksimal sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan rencana
2. Madrasah yang di maksud adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Gatot Koco No. 11 Kolpajung Pamekasan yaitu MTs Negeri 2 Pamekasan.

3. Adiwiyata : suatu program lingkungan hidup yang berkerjasama dengan kementerian agama dengan kata lain kebersihan lingkungan yang diadakan oleh pemerintah setempat dan yang diikuti oleh lembaga-lembaga sekolah/madrasah termasuk MTs Negeri 2 Pamekasan.
4. Mutu Pendidikan : yaitu derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan non-akademik pada peserta didik di MTs Negeri 2 Pamekasan. yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Dari penjelasan diatas maka manajemen madrasah adiwiyata adalah pengelolaan yang dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen pada suatu pendidikan berwahana yang baik dan ideal untuk melahirkan keunggulan akademik dan non-akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu ialah penelusuran terhadap karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain. Adanya kajian terdahulu, peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul *Manajemen Madrasah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Negeri 2*

Pamekasan belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi dan jurnal yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sujanto, Nurjannah, Manajemen Pendidikan, program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2018 yang berjudul “*Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang*”.¹⁴ Penelitian tersebut membahas tentang Kebijakan program sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu Pendidikan, Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sujanto, Nurjannah dengan peneliti ialah terletak pada pembahasan pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan dan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang dilakukan Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sujanto, Nurjannah dengan peneliti ialah terletak pada tahun, lokasi dan fokus penelitian. jika penelitian Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sujanto, Nurjannah dilakukan pada tahun 2018 di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan penelitiannya hanya fokus pada implementasi program sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu

¹⁴ Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sujanto” Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang”. *Jurnal Green Growth*, Vol. 07 No. 02 (2018)

pendidikan sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2021 di MTs Negeri 2 Pamekasan dan penelitiannya fokus pada manajemen madrasah Adiwiyata dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Penelitian yang disusun oleh Zaenal Imam Hani Windarto, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 yang berjudul “ Pengaruh Program Madrasah Adiwiyata Terhadap Kenyamanan Belajar PAI Siswa MAN 5 Sleman “. ¹⁵ Penelitian tersebut membahas tentang Pelaksanaan Program madrasah Adiwiyata di MAN 5 Sleman. Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Imam Hani Windarto dengan peneliti ialah terletak pada pembahasan tentang Pelaksanaan Program madrasah Adiwiyata. Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang disusun oleh Zaenal Imam Hani Windarto dengan peneliti ialah terletak pada metode penelitian, fokus penelitian, lokasi dan tahun penelitian. penelitian yang disusun oleh Zaenal Imam Hani Windarto menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, Fokus penelitiannya yaitu pengaruh program Adiwiyata terhadap kenyamanan belajar sedangkan peneliti fokus penelitiannya yaitu manajemen madrasah adiwiyata dalam meningkatkan mutu pendidikan, lokasi penelitiannya di MAN 5 Sleman sedangkan peneliti di MTs Negeri 2 Pamekasan dan tahun penelitiannya pada tahun 2019 sedangkan peneliti pada tahun 2021.

¹⁵ Zaenal Imam Hani Windarto “ Pengaruh Program Madrasah Adiwiyata Terhadap Kenyamanan Belajar PAI Siswa MAN 5 Sleman” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2019)

c. Penelitian yang disusun oleh Fahrian Wahyudi, fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura pada tahun 2021 yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMPN 1 Larangan Pamekasan”.¹⁶ Penelitian tersebut membahas tentang program sekolah Adiwiyata, pembentukan karakter siswa melalui sekolah adiwiyatan. Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fahrian Wahyudi dengan peneliti ialah terletak pada pembahasan tentang program sekolah Adiwiyata dan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang dilakukan Fahrian Wahyudi dengan peneliti ialah terletak pada tahun, lokasi dan fokus penelitian. jika penelitian Fahrian Wahyudi dilakukan pada tahun 2021 Di SMPN Larangan 1 Pamekasan dan penelitiannya fokus pada pembentukan karakter siswa melalui program adiwiyata sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2022 di MTs Negeri 2 Pamekasan dan penelitiannya fokus pada manajemen madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasam dan peningkatan mutu pendidikan melalui madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 2 Pamekasan.

¹⁶ Fahrian Wahyudi “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMPN 1 Larangan Pamekasan” *Institut Agama Islam Negeri Madura* (2021)